

**ANALISIS PERAN GURU DALAM MENERAPKAN PEMBELAJARAN
BERBASIS PROYEK UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA
SEKOLAH DASAR**

Baiq Frecilia Dwi Syara¹, haifaturrahmah², Ineng Irma Rezkillah³

¹PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram

²PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram

³PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram

Alamat e-mail : ¹ baigfreciliaadwisyara@gmail.com , Alamat e-mail : ² ,
haifaturrahmah@yahoo.com , Alamat e-mail : ³ ineng496@gmail.com ,

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of teachers in implementing Project-Based Learning (PjBL) to enhance the creativity of elementary school students. The research employed a qualitative approach with a descriptive research design. The subjects of this study were a fifth-grade teacher and students at an elementary school. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The findings indicate that teachers play roles as planners, facilitators, motivators, and evaluators in the implementation of PjBL. Students' creativity is reflected through their ability to generate new ideas, collaborate in groups, and produce a variety of creative products. However, teachers face several challenges, including limited time, inadequate facilities, and students' varying abilities to work independently. This study concludes that PjBL can effectively foster students' creativity when teachers are able to manage the learning process optimally.

Keywords: Teacher Role, PjBL, Creativity, Elementary School

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning/PjBL) dalam meningkatkan kreativitas siswa sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian yaitu guru dan siswa kelas V di salah satu sekolah dasar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru berperan sebagai perencana, fasilitator, motivator, dan evaluator dalam pelaksanaan PjBL. Kreativitas siswa terlihat melalui kemampuan menghasilkan ide-ide baru, bekerja sama dalam kelompok, serta menghasilkan produk yang variatif. Kendala yang dihadapi guru yaitu keterbatasan waktu, sarana, serta perbedaan kemampuan siswa dalam bekerja secara mandiri. Temuan penelitian menegaskan bahwa penerapan PjBL mampu mendorong kreativitas siswa apabila guru dapat mengelola pembelajaran secara optimal. Kata kunci: Peran Guru, PjBL, Kreativitas, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pembelajaran pada abad 21 menekankan penguasaan keterampilan 4C yaitu critical thinking, creativity, collaboration, dan communication (Kholid et al., 2022). Kreativitas merupakan salah satu kemampuan penting yang harus dikembangkan sejak sekolah dasar, karena menjadi modal bagi siswa untuk berinovasi dan memecahkan masalah dalam kehidupan. Oleh karena itu, guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pembelajaran memiliki peran yang sangat strategis dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan bermakna (Sari et al., 2023).

Dalam konteks Kurikulum Merdeka, pembelajaran dirancang agar siswa dapat belajar secara mandiri sekaligus kolaboratif melalui pengalaman langsung. Salah satu model pembelajaran yang sangat dianjurkan dalam kurikulum ini adalah pembelajaran berbasis proyek atau *Project Based Learning* (PjBL) (Hamidah & Citra, 2021). Model ini memberikan siswa kesempatan untuk mengeksplorasi pengetahuan melalui kegiatan praktik yang menuntut

kreativitas dalam menghasilkan sebuah karya atau produk pembelajaran.

Namun, realitas pembelajaran di sekolah dasar masih menunjukkan bahwa kreativitas siswa belum berkembang secara optimal (Ahmad et al., 2023). Banyak guru masih menerapkan pembelajaran yang berpusat pada guru (teacher-centered) dan menggunakan metode ceramah secara dominan. Pembelajaran yang monoton menyebabkan siswa kurang memiliki ruang untuk menuangkan ide, mengambil keputusan, serta bereksperimen dalam proses belajar. Hal ini menjadi tantangan besar bagi dunia pendidikan di Indonesia (Asfihana et al., 2022).

Peran guru menjadi kunci keberhasilan penerapan PjBL di kelas. Guru tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga harus berfungsi sebagai perencana, fasilitator, motivator, dan evaluator yang mampu membimbing siswa selama proses pengerjaan proyek (Wahyuni & Fitriana, 2021). Dengan demikian, guru perlu memahami konsep PjBL dan memiliki

kemampuan manajerial yang baik untuk mengatur waktu, sumber belajar, serta pembagian tugas kelompok.

Sejumlah penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa PjBL berpengaruh positif terhadap kreativitas siswa. Penelitian oleh (Nita & Irwandi, 2021) menemukan bahwa penerapan PjBL mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menghasilkan ide-ide kreatif dan produk yang inovatif pada pembelajaran IPA di SD. Selanjutnya, penelitian oleh (Alhayat et al., 2023) menunjukkan bahwa guru yang berperan aktif sebagai fasilitator dalam PjBL dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan kolaboratif siswa. Hasil penelitian-penelitian tersebut memperkuat bahwa PjBL merupakan model yang relevan dalam upaya meningkatkan kreativitas peserta didik.

Meskipun demikian, beberapa penelitian lain juga melaporkan adanya kendala dalam pelaksanaan PjBL. Misalnya, studi yang dilakukan oleh (Syakur et al., 2020) mengungkapkan bahwa guru sering mengalami hambatan seperti

keterbatasan waktu pembelajaran, fasilitas sekolah yang kurang memadai, serta heterogenitas kemampuan siswa yang menyulitkan pengelolaan kegiatan proyek. Hambatan tersebut menyebabkan implementasi PjBL di sekolah dasar belum dapat berjalan optimal (Fitriyah & Ramadani, 2021).

Berdasarkan paparan kondisi di lapangan dan temuan penelitian terdahulu tersebut, perlu dilakukan penelitian lebih mendalam mengenai bagaimana peran guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis proyek di sekolah dasar serta bagaimana dampaknya terhadap kreativitas siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan kajian berjudul *“Analisis Peran Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar”* sebagai upaya memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran kreatif di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk

memperoleh pemahaman mendalam mengenai peran guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kreativitas siswa sekolah dasar. Subjek penelitian terdiri atas seorang guru kelas V sebagai informan utama dan beberapa siswa sebagai informan pendukung yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap proses pembelajaran PjBL, wawancara semi-terstruktur untuk menggali pengalaman dan persepsi guru serta siswa, serta dokumentasi berupa foto kegiatan dan hasil proyek siswa sebagai bukti pendukung. Data yang diperoleh dianalisis secara interaktif menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan menurut Miles dan Huberman, serta keabsahan data diuji melalui triangulasi teknik sehingga temuan penelitian dapat dipercaya dan menggambarkan kondisi yang sebenarnya di lapangan (Guo et al., 2020).

C. Hasil Penelitian

Bagian ini menyajikan temuan penelitian mengenai peran guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis proyek di sekolah dasar

serta analisis mengenai bagaimana penerapan tersebut dapat meningkatkan kreativitas siswa. Data diperoleh melalui observasi selama kegiatan pembelajaran dan wawancara dengan guru dan siswa sebagai informan. Pembahasan disusun dalam beberapa sub-bagian sesuai fokus penelitian agar hasil yang diperoleh lebih mudah dipahami secara komprehensif.

A. Peran Guru sebagai Perencana dalam Penerapan Project Based Learning

Peran guru sebagai perencana terlihat sejak tahap persiapan sebelum pembelajaran dimulai. Guru menyusun rancangan proyek sesuai karakteristik materi dan kebutuhan siswa, dimulai dari tujuan pembelajaran, penentuan tema proyek, hingga alur kegiatan dan pembagian kelompok. Guru juga mempersiapkan media pembelajaran serta bahan-bahan yang dapat digunakan siswa dalam membuat produk kreativitas. Perencanaan yang matang membantu pembelajaran berjalan sistematis sehingga siswa tidak mengalami kebingungan ketika

memulai proyek (Anggereini* et al., 2023).

Dalam penyusunan perencanaan, guru menyesuaikan proyek dengan kondisi sekolah dan tingkat kemampuan siswa. Tema proyek dirancang agar dekat dengan kehidupan nyata sehingga siswa mudah memahami permasalahan yang diangkat dan mampu menghasilkan solusi dalam bentuk produk. Selain itu, guru memastikan proyek dapat menumbuhkan keterampilan kreativitas melalui aktivitas eksploratif, diskusi, pemecahan masalah, dan inovasi (Nisfa et al., 2022).

Guru juga merancang instrumen penilaian sejak awal pembelajaran berupa rubrik yang mencakup penilaian proses serta produk. Hal ini memperkuat efektivitas pembelajaran karena siswa mengetahui apa yang diharapkan dari mereka serta indikator keberhasilan proyek yang mereka kerjakan. Perencanaan yang komprehensif menjadi pondasi utama dalam keberhasilan penerapan PjBL (Zakiyah et al., 2023).

B. Peran Guru sebagai Fasilitator dalam Pengembangan Kreativitas Siswa

Selama proses pembelajaran, guru menjalankan fungsi sebagai fasilitator yang memberikan dukungan, bimbingan, dan arahan ketika siswa membutuhkannya. Guru tidak mendominasi kelas, tetapi membuka ruang bagi siswa untuk berpikir mandiri dan mengembangkan ide masing-masing. Siswa diberi kesempatan untuk mengeksplorasi berbagai bahan serta memilih cara terbaik dalam menyelesaikan tugas proyek (Ratnasari et al., 2018).

Guru menyediakan sumber belajar seperti buku, contoh karya, alat peraga, dan media yang relevan agar siswa memiliki cukup referensi untuk menuangkan kreativitasnya. Selain itu, guru membantu siswa dalam mengelola waktu, membagi tugas kelompok, dan menjaga komunikasi agar kerja sama berjalan efektif. Dengan adanya pendampingan ini, siswa merasa lebih percaya diri dalam menghasilkan proyek yang inovatif (Fitriyah & Ramadani, 2021).

Di sisi lain, guru selalu memantau dinamika kelompok dan memberikan *feedback* konstruktif atas ide atau rancangan siswa. Setiap kesalahan yang terjadi tidak langsung dikoreksi, tetapi dijadikan sebagai bagian dari proses belajar kreatif. Menciptakan iklim belajar yang nyaman dan bebas bereksperimen menjadi kunci berkembangnya kreativitas siswa dalam PjBL (Puspitasari & Wibowo, 2022).

C. Peran Guru sebagai Motivator dalam Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa

Guru memberikan motivasi yang konsisten kepada siswa selama kegiatan proyek berlangsung. Guru menggunakan pujian, tepuk tangan, dan komentar positif sebagai bentuk penguatan terhadap usaha dan ide kreatif siswa. Dukungan emosional seperti ini membuat siswa lebih berani mengeluarkan gagasan orisinal tanpa takut salah (Mangangantung et al., 2023).

Selain itu, guru menanamkan nilai-nilai pantang menyerah dan berani mencoba hal baru. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil karyanya di

depan kelas, sehingga melatih kepercayaan diri siswa untuk tampil sebagai pencipta karya kreatif. Motivasi ini juga meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap tugas kelompok (Muhammad Rafik et al., 2022).

Peran motivasional guru juga terlihat dalam apresiasi terhadap keragaman hasil karya siswa. Guru menekankan bahwa setiap produk memiliki keunikan masing-masing sehingga tidak perlu dibandingkan secara negatif. Lingkungan belajar yang suportif membuat siswa lebih antusias dan menemukan kegembiraan ketika berkarya (Nurmala et al., 2021).

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kreativitas siswa sekolah dasar. Guru berperan sebagai fasilitator dalam merancang proyek yang kontekstual, memandu siswa dalam proses eksplorasi ide, serta memberikan dukungan dan motivasi selama penyelesaian

proyek. Selain itu, guru juga berperan sebagai inovator dengan memanfaatkan berbagai media dan strategi kreatif untuk mendorong munculnya gagasan orisinal dari siswa. Implementasi PjBL yang tepat berdampak pada semakin meningkatnya kemampuan siswa dalam mengembangkan ide, menghasilkan produk kreatif, serta menunjukkan keberanian dalam menyampaikan hasil karyanya. Dengan demikian, penerapan PjBL perlu terus ditingkatkan dan dioptimalkan oleh guru agar kreativitas siswa dapat berkembang secara maksimal sejalan dengan tuntutan pembelajaran abad.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. T., Watrianthos, R., Samala, A. D., Muskhair, M., & Dogara, G. (2023). Project-based Learning in Vocational Education: A Bibliometric Approach. *International Journal of Modern Education and Computer Science*, 15(4), 43–56. <https://doi.org/10.5815/ijmeecs.2023.04.04>
- Alhayat, A., Mukhidin, M., Utami, T., & Yustikarini, R. (2023). The Relevance of the Project-Based Learning (PjBL) Learning Model with “Kurikulum Merdeka Belajar.” *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(1), 105. <https://doi.org/10.20961/jdc.v7i1.69363>
- Anggereini*, E., Siburian, J., & Hamidah, A. (2023). Identification of Project Based Learning and STEM PjBL Innovation Based on Socio Scientific Issues as an Effort to Improve Students’ Scientific Literacy. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 11(1), 165–177. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v11i1.26927>
- Asfihana, R., Salija, K., Iskandar, & Garim, I. (2022). Students’ English Learning Experiences on Virtual Project-Based Learning Instruction. *International Journal of Language Education*, 6(2), 196–209. <https://doi.org/10.26858/ijole.v6i2.20506>
- Fitriyah, A., & Ramadani, S. D. (2021). Pengaruh Pembelajaran Steam Berbasis Pjbl (Project-Based Learning) Terhadap Keterampilan. *Journal Of Chemistry And Education (JCAE)*, X(1), 209–226.
- Guo, P., Saab, N., Post, L. S., & Admiraal, W. (2020). A review of project-based learning in higher education: Student outcomes and measures. *International Journal of Educational Research*, 102. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2020.101586>
- Hamidah, I., & Citra, S. Y. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa. *BIOEDUSAINS:Jurnal*

- Pendidikan Biologi Dan Sains*, 4(2), 307–314.
<https://doi.org/10.31539/bioedusains.v4i2.2870>
- Kholid, M. N., Pradana, L. N., Maharani, S., & Swastika, A. (2022). Geogebra In Project-Based Learning (Geo-Pjbl): A Dynamic Tool For Analytical Geometry Course. *Journal of Technology and Science Education*, 12(1), 112–120.
<https://doi.org/10.3926/jotse.1267>
- Mangangantung, J., Pantudai, F., & Rawis, J. A. M. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 5(2), 1163–1173.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.4962>
- Muhammad Rafik, Vini Putri Febrianti, Afifah Nurhasanah, & Siti Nurdianti Muhajir. (2022). Telaah Literatur: Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Kreativitas Siswa Guna Mendukung Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 5(1), 80–85.
<https://doi.org/10.21009/jpi.051.10>
- Nisfa, N. L., Latiana, L., Pranoto, Y. K. S., & Diana, D. (2022). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kemampuan Sosial dan Emosi Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5982–5995.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3032>
- Nita, R. S., & Irwandi, I. (2021). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Model Project Based Learning (PjBL). *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 4(2), 231–238.
<https://doi.org/10.31539/bioedusains.v4i2.2503>
- Nurmala, S., Triwoelandari, R., & Fahri, M. (2021). Pengembangan Media Articulate Storyline 3 pada Pembelajaran IPA Berbasis STEM untuk Mengembangkan Kreativitas Siswa SD/MI. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5024–5034.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1546>
- Puspitasari, Q. D., & Wibowo, A. (2022). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Kelas IV di SD Negeri Plebengan Bambanglipuro. *Pelita: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, 1(1), 1–7.
<https://doi.org/10.56393/pelita.v1i1.105>
- Ratnasari, N., Tadjudin, N., Syazali, M., Mujib, M., & Andriani, S. (2018). Project Based Learning (PjBL) Model on the Mathematical Representation Ability. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 3(1), 47–53.
<https://doi.org/10.24042/tadris.v3i1.2535>
- Sari, A. M., Suryana, D., Bentri, A., & Ridwan, R. (2023). Efektifitas

- Model Project Based Learning (PjBL) dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 432–440. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4390>
- Syakur, A., Musyarofah, L., Sulistyaningsih, S., & Wike, W. (2020). The Effect of Project Based Learning (PjBL) Continuing Learning Innovation on Learning Outcomes of English in Higher Education. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 3(1), 625–630. <https://doi.org/10.33258/birle.v3i1.860>
- Wahyuni, E., & Fitriana, F. (2021). IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMP NEGERI 7 KOTA TANGERANG. *Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan Tadarus Tarbawy*, 3(1). <https://doi.org/10.31000/jkip.v3i1.4262>
- Zakiyah, L., Supandi, S., & Dwijayanti, I. (2023). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA. *Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 15(1), 55. <https://doi.org/10.20884/1.jmp.2023.15.1.6551>